

Pelatihan dan Workshop “Yuk Beli Saham Syariah, miliki Indonesia” Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda DKI Jakarta

Ahmad Maulidizen^{a,1,*}, Sujoko Winanto^{a,2}, Danang Indrajaya^{a,3} Abdul Haris Muchtar^{a,4}, Amriatus Safa'ah^{a,5}, Muhammad Rafiq Thoriq^{a,6}

^a STIMIK ESQ, Jl. Tb. Simatupang Kav. 1, Cilandak Timur, Jakarta Selatan, 12560. Indonesia

¹ ahmad.maulidizen@esqbs.ac.id*; ² sujoko@esqbs.ac.id; ³ danang.indrajaya@esqbs.ac.id; ⁴ abdulharis.muchtar@esqbs.ac.id;

⁵ amriatus.safaah@students.esqbs.ac.id; ⁶ muhammad.rafi.t@students.esqbs.ac.id

* Corresponding author: ahmad.maulidizen@esqbs.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Received : 17 July 2022

Revised : 30 Sept 2022

Accepted : 3 Okt 2022

Keywords

Saham Syariah;
Indonesia;
Investasi.

ABSTRACT

This Digital Public Education Event is a series of events from the ESQ Business School Sharia Investment Gallery External Division Work Program. The theme raised was "Yuk Beli Saham, Miliki Indonesia", containing knowledge sharing on investment and the Islamic capital market, technical deepening regarding how to start investing correctly and adequately during a pandemic, and how to open an investment account with the support of PT. Indo Premier. Securities. This event was held in November in conjunction with Heroes' Day to raise public awareness to help the country deal with the economic recession. With this event, it is hoped that the spirit and soul of the heroes will become a driving force in helping the country deal with the pandemic's impact on all aspects of life. This event is held online through the Zoom application, presented directly by the presenter, which includes an introduction and initial steps in investing. The expected output is that the participants correctly understand the investment and the capital market. After the event, participants can start opening an investment account at the ESQ Business School Sharia Investment Gallery, which is then directed to follow further education so that they can carry out investment practices properly and correctly. The activity result measure with the survey was carried out, which was distributed via google form to assess the material's content and the presenters' quality. A total of 220 participants and 186 people who filled out respondents with average results were satisfied with the material presented. Suggestions based on this activity are the need for more intense assistance for participants in investing in shares on the Indonesia Stock Exchange so that they can obtain optimal profits

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



A. PENDAHULUAN

Pasar modal syariah telah berkembang pesat dan semakin menarik. Pasar modal syariah juga sudah menjadi pilihan investasi yang populer bagi masyarakat Indonesia. Hal itu terlihat dari jumlah saham syariah yang tercatat di bursa. Berdasarkan data BEI, sejak tahun 2011 sampai dengan 27 Oktober 2020, jumlah saham syariah meningkat 90,3%, dari 237 saham menjadi 451 saham. Jumlah ini setara 63,6% dari total saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, berdasarkan data yang dihimpun dari Anggota Bursa penyedia layanan Syariah Online Trading System (AB-SOTS), jumlah investor syariah juga telah meningkat pesat. Dalam lima tahun terakhir, investor syariah bertambah

1.500%, dari 4.908 investor pada tahun 2015 menjadi 80.152 investor per September 2020 dengan tingkat keaktifan 25,2% (Sugiarti, 2022).

Melihat pertumbuhan ini, pasar modal syariah akan semakin maju ke depannya dan dapat menjadi ajang bagi investor pemula maupun aktif untuk lebih memahami pasar modal syariah sehingga bisa menyebarkan semangat berinvestasi melalui pasar modal syariah di Indonesia. Indonesia kembali memperoleh penghargaan sebagai Best Islamic Capital Market 2020 dari Global Islamic Finance Awards (GIFA). Indonesia menjadi pasar modal syariah yang pertama memiliki produk investasi lengkap yang terhubung dengan filantropi Islam, seperti zakat saham, wakaf saham, dan wakaf tunai yang dikaitkan dengan sukuk. Per September 2020, jumlah wakif (orang yang berwakaf) saham sudah mencapai 132 wakif dengan nilai wakaf lebih dari Rp 230 juta. Wakaf ini dilaksanakan melalui lima anggota bursa yang menyediakan SOTS. Dengan perkembangan pasar modal syariah, Indonesia tidak hanya menjadi kiblat industri halal dunia, tetapi juga menjadi produsen dalam industri halal global. "Peran pasar modal syariah menjadi penting sebagai alternatif penyedia sumber dana bagi pelaku usaha di industri halal sehingga terwujud konsep halal *value chain* yang komprehensif mulai dari hulu ke hilir. saat ini, tersedia efek syariah yang dapat dipilih untuk kebutuhan pendanaan. Perusahaan menengah ke atas bisa melakukan penerbitan saham atau sukuk, sementara usaha kecil dan menengah (UKM) dapat menerbitkan efek melalui *equity crowdfunding*. Hoesen menyebutkan, *outstanding* efek syariah saat ini meliputi 467 saham syariah, 163 sukuk korporasi, 284 reksadana syariah, dan 65 sukuk negara.

Untuk itu, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer ESQ (STIMIK ESQ) bekerjasama dengan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) STIMIK ESQ, Bank Syariah Mandiri dan Bursa Efek Indonesia untuk melaksanakan kegiatan webinar dan workshop yuk beli saham Syariah; miliki Indonesia. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi masyarakat terhadap produk syariah di pasar modal Syariah. Kegiatan literasi dan inklusi pasar modal dapat menambah wawasan dan minat, khususnya generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Acara yang dilakukan secara virtual di tengah pandemi ini diharapkan juga dapat mengurangi kesenjangan investor di Pulau Jawa dan di luar Pulau Jawa. Pengendalian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui penentuan indikator kinerja utama yang ditetapkan secara nasional. Setiap perguruan tinggi wajib Menyusun rencana pencapaian kinerja utama pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu kepada IKU yang diukur berbasis hasil pemetaan kinerja. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah menghasilkan luaran berupa peningkatan pemahaman yang benar mengenai investasi, pasar modal syariah, dan saham syariah, serta setelah event berlangsung peserta mulai melakukan pembukaan rekening investasi di Galeri Investasi Syariah ESQ Business School (KSPM ESQBS) yang nantinya dapat diarahkan untuk mengikuti edukasi lanjut sehingga dapat melakukan praktik investasi yang baik dan benar. Manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini adalah (a) Mempersiapkan keuangan melalui investasi saham syariah di masa resesi, (b) Memberikan edukasi yang benar tentang investasi, pasar modal syariah, dan saham Syariah, (c) Memberikan informasi tentang mekanisme untuk menjadi investor, (d) Memberikan edukasi tentang cara berinvestasi yang baik dan benar, (e) Memberikan edukasi tentang teori pemilihan saham syariah untuk diinvestasikan dan (f) Meningkatkan *awareness* bahwa investasi saham itu halal, mudah, dan terjangkau.

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka kami tim dosen program studi Manajemen Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer ESQ bersama dengan KSPM ESQBS mengadakan Webinar dan Workshop "Yuk Beli Saham Syariah, Miliki Indonesia" yang berisikan pengenalan dasar investasi, pasar modal syariah, dan saham syariah, cara memulai berinvestasi dengan baik dan benar khususnya di tengah pandemi saat ini, dan cara membuka rekening investasi dengan Indo Premier Sekuritas. Dengan event ini, diharapkan dapat memberikan solusi kepada masyarakat dalam menghadapi resesi dengan melakukan investasi saham syariah. Sasaran kegiatan ditujukan kepada seluruh pihak masyarakat umum, internal dan eksternal ESQ Business School, yang belum memiliki rekening investasi (belum OA) namun ingin mulai belajar berinvestasi dan yang sudah OA namun belum mengetahui cara

memulai berinvestasi yang baik dan benar, khususnya di tengah pandemi sekarang ini. Event Edukasi Publik Digital ini diselenggarakan secara daring melalui aplikasi Zoom yang akan dibawakan langsung oleh para pemateri yang merupakan praktisi keuangan dan saham di Indonesia.

B. KAJIAN LITERATUR

Literasi keuangan yang baik khususnya dalam ranah digital saat ini menjadi penting mengingat Indonesia memiliki potensi ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara. Digitalisasi perbankan merupakan suatu sistem yang berhubungan dengan teknologi dalam ranah perbankan yang akan memudahkan nasabah untuk menikmati layanan perbankan (Fatimah & Hendratmi, 2020). Dengan melakukan inovasi digital perbankan mampu menaikkan kinerja kepuasan nasabah perbankan itu sendiri (Susilawaty & Nicola, 2020). Apalagi dengan adanya digitalisasi perbankan membawa peluang lebih besar bagi bank untuk menjangkau masyarakat yang tinggal jauh dari kantor bank untuk mengakses layanan yang disediakan (Seftarita & Azra, 2017). Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumberdaya keuangan secara efektif untuk mewujudkan kesejahteraan finansial (Irmayani et al., 2022).

Salah satu pilihan investasi yang cocok untuk generasi milenial adalah investasi di saham syariah. Indonesia dengan mayoritas muslim terbesar di dunia membuka peluang perkembangan industri pasar modal syariah. Pasar Modal Syariah juga memberikan kesempatan kepada investor muslim maupun non-muslim untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga memberikan keyakinan atas transaksi halal pada investasi (Linda dan Suryadi 2022). Sedangkan menurut Emilia et.al, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan generasi milenial terhadap lembaga keuangan syariah tinggi. Hal ini membuktikan bahwa para generasi milenial yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada dasarnya sudah memiliki kepercayaan yang baik terhadap operasionalisasi lembaga keuangan syariah (Septiani et al., 2021).

Investasi berbasis syariah punya pasar yang cukup besar di Indonesia. Mengingat, Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, pada Oktober 2020 nilai kapitalisasi pasar saham syariah mencapai Rp 3.061 triliun. Jumlah tersebut setara 51,4% dari seluruh kapitalisasi pasar modal Indonesia yang sebesar Rp 5.957 triliun. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan tingkat literasi dan inklusi pasar modal di Indonesia masih kalah bersaing dengan tingkat pertumbuhan inklusi-literasi keuangan nasional. Tingkat literasi pasar modal syariah kondisinya jauh lebih rendah lagi. Menurut Direktur Pasar Modal Syariah OJK, Fadilah Kartiksasi Di tahun 2016 hanya mencapai 0,02 persen saja pertumbuhannya. Saat ini tingkat literasi pasar modal syariah belum dirilis lagi angka pertumbuhannya. Sedangkan tingkat literasi keuangan nasional sebesar 21,3 persen di tahun 2013, kemudian meningkat menjadi 38 persen di tahun 2019 (Yasin et al., 2021; Maulidizen, 2019)

Namun untuk tingkat literasi pasar modal tumbuhnya tidak signifikan yaitu dari 3,8 di tahun 2013 menjadi 4,9 persen di tahun 2019. Tak hanya itu, tingkat inklusi pasar modal khususnya syariah juga tak kalah memprihatinkan. Jika inklusi keuangan nasional pada 2013 sebesar 59,7 persen dan kemudian naik menjadi 76 persen, di tahun 2019, pasar modal pertumbuhannya juga lambat. Tercatat pada tahun 2013 tingkat inklusi pasar modal sebesar 0,1 persen kemudian di tahun 2019 menjadi 1,5 persen. Sedangkan untuk inklusi pasar modal syariah di tahun 2016 masih amat sangat kecil yaitu 0,01 persen. Lambatnya pertumbuhan literasi dan inklusi pasar modal di masyarakat tidak lepas dari belum masifnya sosialisasi yang dilakukan oleh regulator. Mayoritas sosialisasi masih berfokus di Jawa dan kota-kota besar lainnya di Indonesia. Seharusnya sosialisasi dan edukasiterkait pasar modal terutama yang syariah harus diupayakan bisa mencapai ke pelosok-pelosok tanah air. Untuk itu, diperlukan upaya dan sinergi bersama antara pemangku kepentingan baik Bursa Efek Indonesia (BEI), OJK, Bank Indonesia atau pemerintah dan *stakeholder* lainnya untuk lebih memasifkan sosialisasi pasar modal (Ningtyas & Wafiroh, 2019; Maulidizen, 2018).

Menurut Yanuar, faktor risiko investasi dan faktor syariah memiliki pengaruh yang cukup besar yaitu sebesar 60% terhadap preferensi generasi milenial dalam berinvestasi Sukuk. Faktor risiko investasi dan faktor syariah ini juga berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap preferensi generasi milenial. Secara parsial, faktor risiko investasi dan faktor syariah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap preferensi generasi milenial dalam berinvestasi sukuk. Situasi perekonomian yang sulit membuat sisi investasi perlu diperhatikan oleh pemerintah. Generasi milenial sebagai aset yang cukup besar dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber investor potensial bagi sumber penerimaan pembiayaan melalui penerbitan utang berupa Sukuk. Informasi mengenai instrumen surat berharga negara yang aman menguntungkan perlu diperluas kepada calon investor (Pribadi, 2020; Maulidizen, 2016)

C. METODE

Kegiatan ini diadakan dengan mengutamakan prinsip protokoler Kesehatan dengan tetap menjaga jarak dan tidak menimbulkan kerumunan sehingga kegiatan dilaksanakan secara online dengan menggunakan aplikasi zoom meeting. Metode presentasi dilakukan dua arah sehingga interaksi terus terjaga antara pemateri dengan peserta. Adapun keterangan pemateri dalam kegiatan ini adalah

Tabel 1 *Rundown Acara*:

RUNDOWN ACARA		
Waktu (WIB)	Uraian	PIC
08.00 – 08.40	Pembukaan	Host & MC : Ramadhan Eka Putra
08.40 – 08.50	Lagu Indonesia Raya	Host & MC : Ramadhan Eka Putra
08.50 – 09.00	Sambutan Ketua Pelaksana	Ahmad Maulidizen
09.00 – 09.10	Doa	Ahmad Maulidizen
09.10 – 09.40	Keynote Speaker	Dr Ary Ginanjar Agustian
09.40 – 10.00	Pemateri 1	Ahmad Safrizal
10.00 – 10.20	Pemateri 2	Budi Trisnanto
10.20 – 10.40	Pemateri 3	Irwan Abdalloh, SE.,MM
10.40 - 11.00	Pemateri 4	Indah Nur Habibah
11.00 – 11.30	Sesi Tanya Jawab	Bpk Dadan Ramdhan (Moderator)
11.30 – 12.45	ISHOMA	Host & MC : Ramadhan Eka Putra
12.45 – 13.00	Ice Breaking	Host & MC : Ramadhan Eka Putra
13.00 – 13.45	Pemateri 5	Bpk Asep Muhammad Saepul Islam
13.45 – 14.30	Presentasi IPOT	Indah Nur Habibah
14.30 – 15.00	Sesi Tanya Jawab & Praktek	Moderator dan Pemateri
15.00 – 15.30	Resume Materi + Penutupan	Fesa Aditya (Moderator)

Adapun Link zoom meeting yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

<https://zoom.us/j/91869675832?pwd=Nlg1OG8rc0h4R1JCQytVR0hQUGl1QT09> Meeting ID: 918 6967 5832 dan Passcode: ebs165

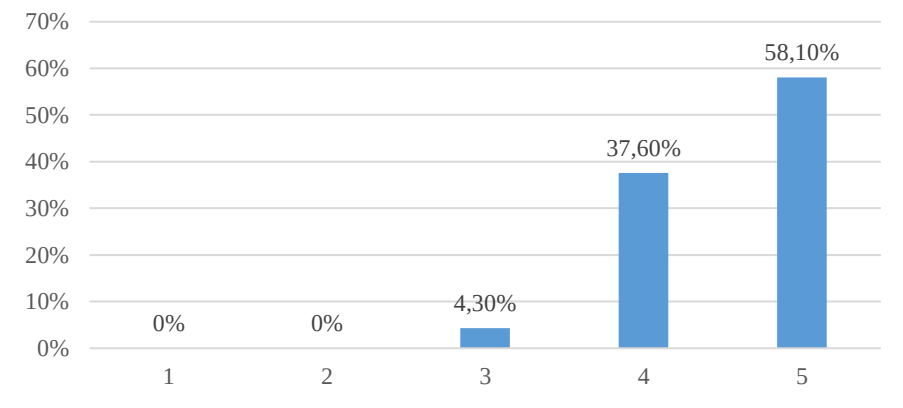
D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diharapkan memberikan luaran bagi peningkatan pengetahuan bagi peserta yang benar tentang investasi saham Syariah dan pasar modal, informasi tentang mekanisme untuk menjadi

investor sehingga dapat mendukung pemulihan ekonomi sebagai dampak resesi. Masukan dan hasil dari kegiatan berlangsung diperoleh dari responden kegiatan webinar dan workshop yuk beli saham Syariah; beli Indonesia. Total responden sebanyak 186 orang (alamat email dan nomor telepon dalam lampiran). Hasil yang diperoleh dari para responden melalui distribusi kuisisioner melalui google form dan disebarkan melalui tautan <http://bit.ly/FeedbackYukBeliSahamSyariah>. Terkait kegiatan webinar dan workshop yuk belisaham Syariah; beli Indonesia dengan data penjelasan yang dibagi menjadi dua bagian; pertamaisi dan metode, kedua pemateri sebagai berikut;

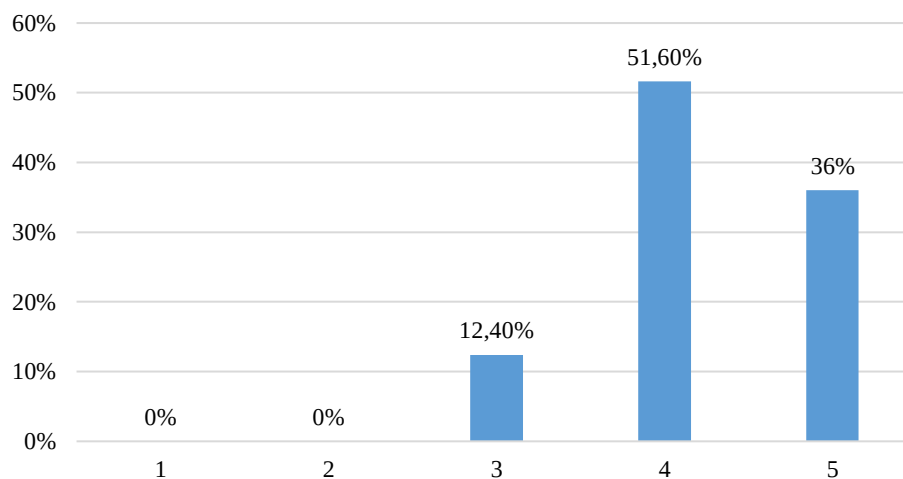
Bagian 1 Isi dan Metode

Grafik 1 Tujuan dan Tema disampaikan secara jelas



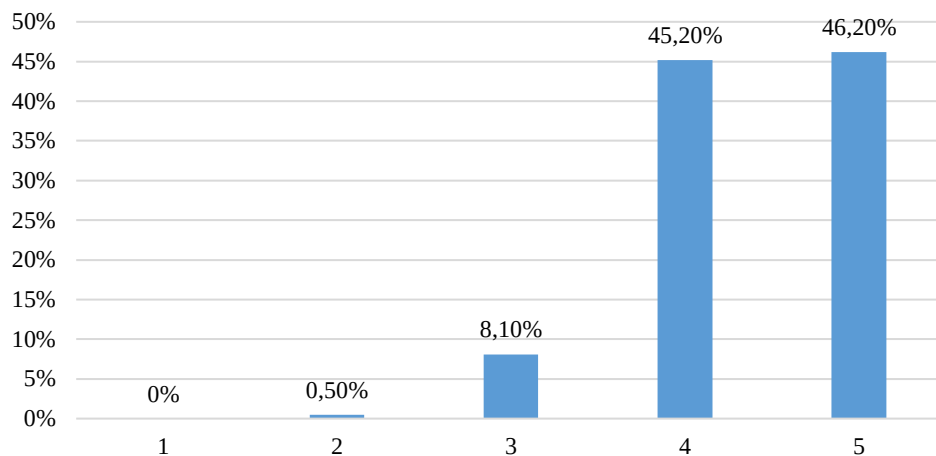
Terkait tujuan dan tema kegiatan 58,1% responden merasa sangat puas, 37,6% merasa puas dan 4,3% merasa cukup.

Grafik 2 Pemahaman materi dan topik workshop dan pelatihan



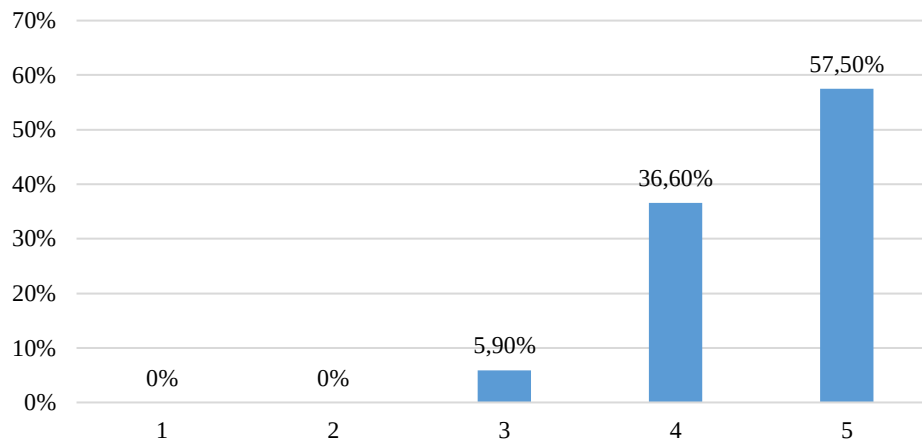
Para peserta 36% sangat memahami materi dan topik yang disampaikan, 51,6% memahami dengan baik dan 12,4% cukup memahami

Grafik 3 Durasi penyampaian materi



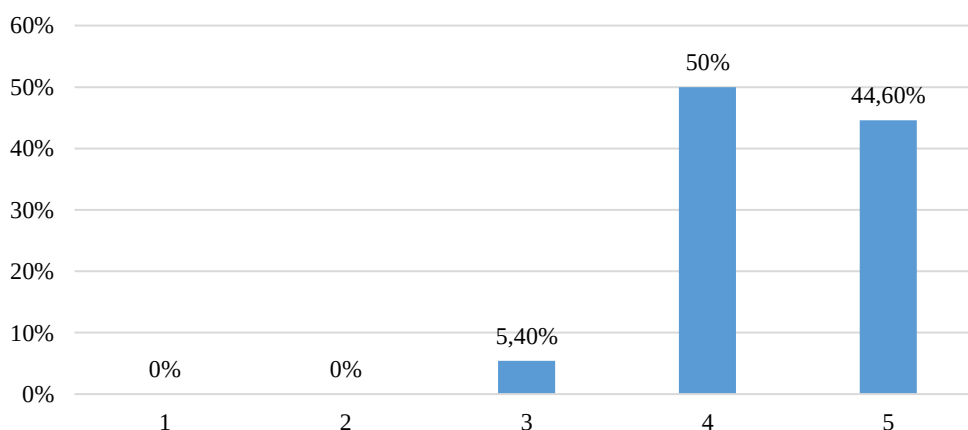
Terkait dengan waktu dalam menyampaikan materi, 0,5% merasa kurang puas, 8,1% merasa cukup puas, 45,2% menyatakan puas dan 46,2% merasa sangat puas. Responden yang merasa kurang puas sebanyak 0,5%, setelah dianalisis lebih dalam melalui pernyataan lain, diperoleh hal yang menjadi penyebab ketidakpuasan karena menganggap butuh waktu lebih lama sehingga praktik ilmu yang diberikan bisa lebih lama.

Grafik 4 Kesesuaian isi materi dengan minat dan kebutuhan



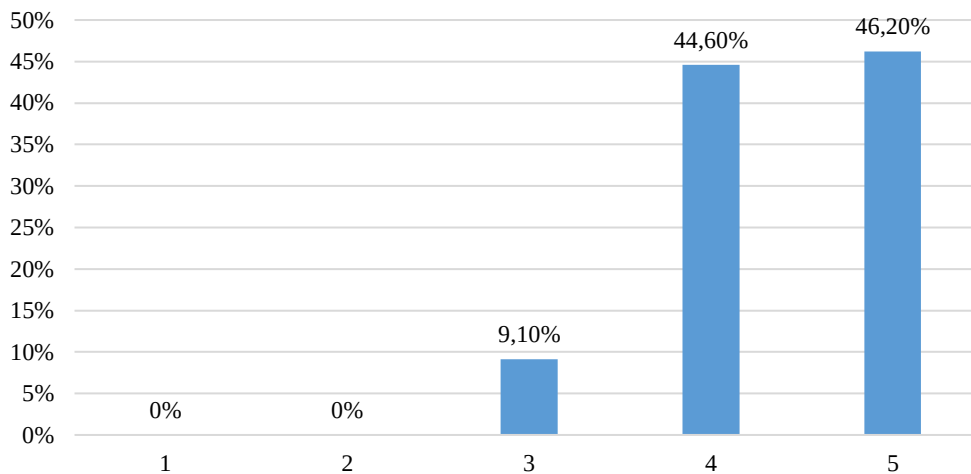
Terkait materi yang disampaikan, responden 57,5% merasa sangat puas dan sesuai dengan kebutuhannya, 36,6% merasa puas dan 5,9% merasa cukup puas.

Grafik 5 Platform media workshop dan pelatihan



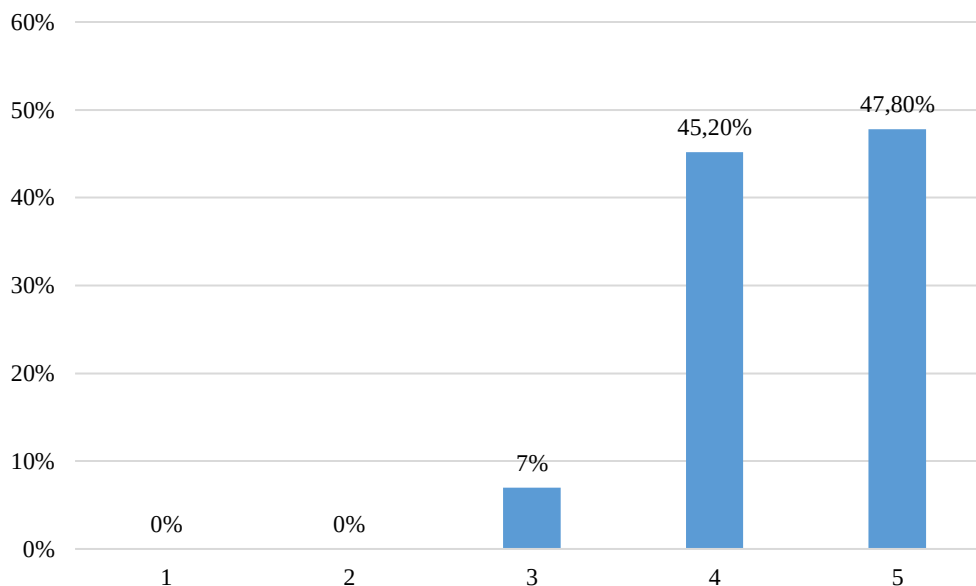
Kegiatan ini dilaksanakan melalui aplikasi zoom meeting, menurut responden platform media kegiatan yang digunakan 44,6% merasa sangat puas, 50% merasa puas dan 5,4% merasa cukup puas.

Grafik 6 Diskusi Selama Kegiatan



Terkait diskusi selama kegiatan, 46,2% responden merasa sangat puas, 44,6% merasa puas dan 9,1% merasa cukup puas. Besarnya responden yang merasa sangat puas dikarenakan selama berlangsungnya kegiatan, pemateri melakukan diskusi interaktif dua arah dengan peserta.

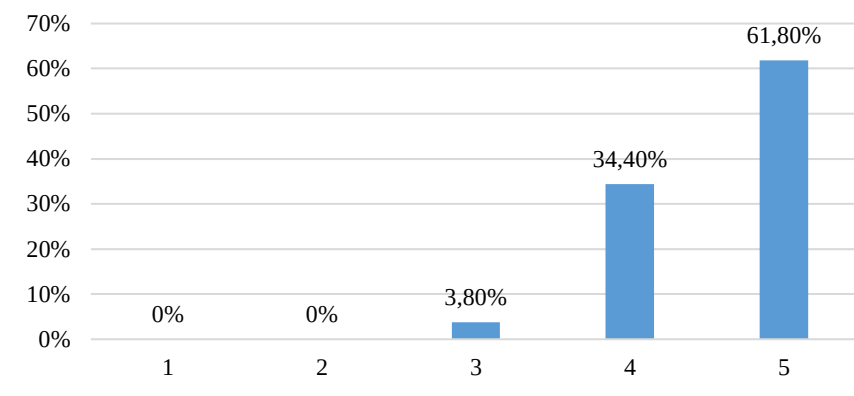
Grafik 7 Kondusivitas selama workshop dan pelatihan berlangsung



Kegiatan telah berlangsung secara kondusif dan teratur, hal ini dikarenakan 47,8% responden merasa sangat puas dan kegiatan telah berlangsung secara kondusif, 45,2% merasa puas dan 7% merasa cukup puas dengan kondusivitas kegiatan selama berlangsung

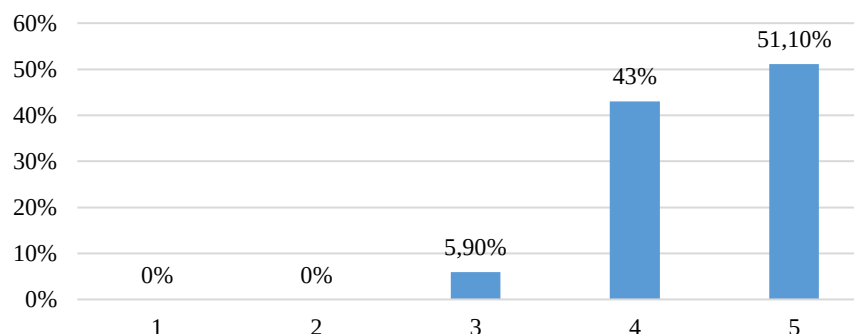
Bagian 2 Pemateri

Grafik 8 Penguasaan Materi



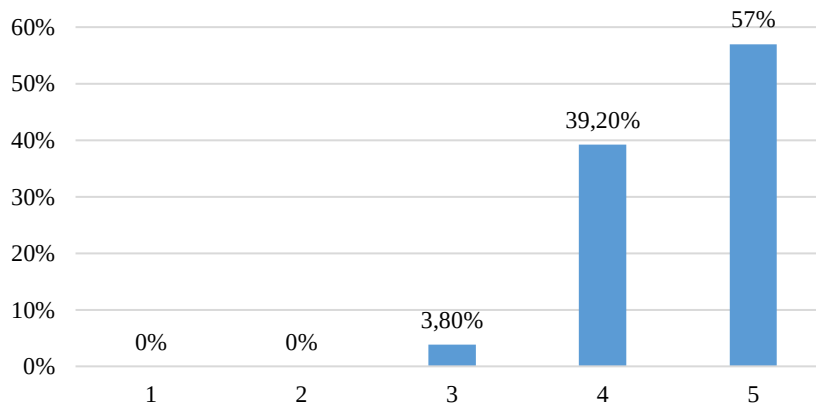
Pemateri dalam kegiatan ini mempunyai penguasaan materi yang sangat baik, hal ini dibuktikan dengan penilaian responden terhadap pemateri 61,8% merasa sangat puas dan sangat menguasai materi yang disampaikan, 34,4% merasa puas dan 3,8% merasa cukup puas.

Tabel 9 Kejelasan penyampaian dan kemudahan pemahaman materi



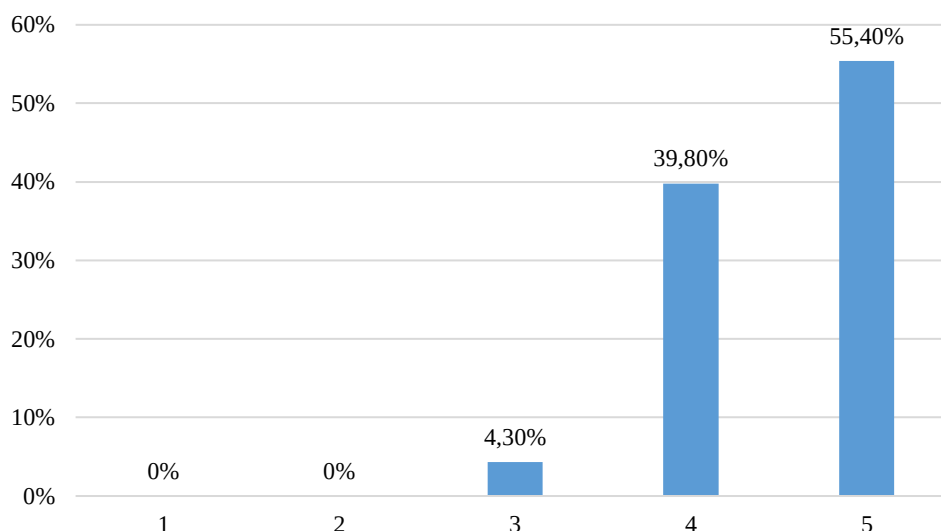
Pemateri dalam kegiatan telah memberikan materi secara jelas dan mudah dipahami oleh peserta. Hal ini dibuktikan dengan 51,1% responden menyatakan sangat puas, 43% merasa puas dan 5,9% merasa cukup puas.

Tabel 10 Pemateri fokus pada materi yang disampaikan



Selain pemateri telah memberikan materi secara jelas, pemateri juga telah fokus pada materi yang disampaikan. Hal ini diketahui dengan 57% responden menyatakan sangat puas, 39,2% menyatakan puas dan 3,8% menyatakan cukup puas.

Tabel 11 Mampu menjawab pertanyaan dengan tepat



Dalam sesi diskusi dan tanya jawab selama berlangsungnya kegiatan, pemateri mampu menjawab pertanyaan dengan tepat sehingga peserta mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Hal ini diketahui dari 55,4% responden menyatakan sangat puas terhadap jawaban yang diberikan oleh pemateri, 39,8% merasa puas dan 4,3% merasa cukup puas. Setelah pertanyaan tertutup di atas, responden juga memberikan masukan secara terbuka terhadap narasumber dan kegiatan untuk peningkatan kualitas. Informasi yang diperoleh sangat banyak dan disertakan pada bagian lampiran laporan ini. Beberapa masukan dari responden adalah terkait waktu yang dianggap kurang dalam menyajikan materi namun hampir keseluruhan merasa puas dan memberikan masukan positif.

E. KESIMPULAN

Dengan rasa syukur yang tak terhingga kita kepada Allah SWT dari kegiatan Tridarma dosen-dosen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer ESQ, Pengabdian Kepada Masyarakat, insyaa Allah dapat memberikan bekal kepada segenap masyarakat, khususnya masyarakat yang tertarik untuk berinvestasi, dengan meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam berinvestasi di pasar modal syariah, serta dapat membantu dukungan kepada pemerintah menghadapi resesi dengan cara investasi. Melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bukti dedikasi para dosen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer ESQ dalam dunia pendidikan. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini secara garis besar adalah memberikan edukasi dan informasi yang benar mengenai investasi, pasar modal syariah, dan saham syariah, serta langkah yang baik dan benar dalam berinvestasi di saham syariah.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, S. B., & Hendratmi, A. (2020). Digitalisasi Pada Bank Mandiri Syariah Di Tengah Persaingan Dan Perubahan Teknologi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(4), 795.
- Irmayani, N. W. D., Mirayani, N. K. S., & Rusadi, N. W. P. (2022). Webinar Online Literasi Keuangan (Financial Literacy) Bagi Generasi Milenial. *JOONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 240–244.
- Linda, R., & Suryadi, N. (2022). Literasi Keuangan Kepada Milenial Dalam Cerdas Finansial Melalui Pelatihan dan Pendampingan Trading Saham Syariah. *Community Engagement & Emergence Journal*, 3(1), 83–89.
- Maulidizen, A. (2016). Aplikasi Gadai Emas Syari'ah: Studi Kasus Pada BRI Syari'ah Cabang Pekanbaru. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 76–89. <https://doi.org/10.22219/jes.v1i1.2698>
- Maulidizen, A. (2018). Literature Study on Murābahah Financing in Islamic Banking in Indonesia.

Economica: Jurnal Ekonomi Islam, 9(1), 25–51.
<https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2411>

- Maulidizen, A. (2019). Ibn Khaldun's Economic Thought; The Fair Tax And Its Relevance To The Modern Economy. *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, 3(2), 73–89.
- Ningtyas, M. N., & Wafiroh, N. L. (2019). Bagaimana Literasi dan Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial? *Jurnal Telaah Bisnis*, 20(1), 1–10.
- Pribadi, Y. (2020). Preferensi Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Sukuk. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 6(2), 80–89.
- Seftarita, C., & Azra, U. (2017). Analisis Peluang Penggunaan Layanan Keuangan Digital (Lkd) Pada Masyarakat Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. *Jurnal Ekombis*, 3(1), 1–16.
- Septiani, E., Mulyadi, & Sarifudin. (2021). Analisis Kepercayaan Generasi Milenial Terhadap Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Distribusi*, 9(2), 147–160.
- Sugiarti, D. (2022). Edukasi Ekonomi Syariah Bagi Generasi Milenial. *Selaparang: Jurnal Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 331–335.
- Susilawaty, L., & Nicola, N. (2020). Pengaruh Layanan Perbankan Digital Pada Kepuasan Nasabah Perbankan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 19(2), 179–190.
- Yasin, R. M., Lailiyah, N., & Edris, M. (2021). Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial. *Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 75–89.